

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi domestik, tetapi juga menjadi kontributor signifikan terhadap pendapatan negara melalui ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan dinamika pertumbuhan yang cukup menarik, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan kondisi pasar yang fluktuatif sejak tahun 2018 hingga 2024.

Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan operasionalnya secara efisien, serta menjadi daya tarik bagi investor. Namun, profitabilitas perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor internal, di antaranya adalah ukuran perusahaan (*firm size*) dan tingkat likuiditas.

Pada tahun 2018-2024, sektor ini menghadapi banyak tantangan, terutama inflasi yang meningkat dan juga adanya ketidakpastian ekonomi global. Di tengah situasi ini, profitabilitas menjadi salah satu indikator penting untuk keberlangsungan perusahaan. Selama periode 2018–2024, profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh pandemi, pemulihan ekonomi, inflasi, serta ketidakpastian global. (Halik et al., 2024)

Meskipun telah menghadapi beberapa kendala, perusahaan mampu mengikuti kondisi pasar yang ada. Dengan mengoptimalkan operasional, sehingga lebih siap untuk menghadapi kendala, dan juga mampu memanfaatkan peluang. Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi

dipengaruhi juga oleh faktor eksternal.

Menurut Susanto (2022) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan. Menurut Raymond et al (2022); Khasanah, U. A., (2021); Sukadana et al (2018) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor : *Leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian Nguyen, T. N. L., & Nguyen, (2020) menyatakan apabila secara garis besar profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, faktor internal perusahaan, serta faktor industri. Faktor makroekonomi di antaranya : Tingkat pertumbuhan PDB, ekspektasi inflasi, tingkat bunga, dan siklus keluaran. Dan untuk faktor internal diantaranya: ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, *leverage*, dan kecukupan. Lalu untuk faktor industri yaitu: keunggulan kompetitif kepercayaan pelanggan, konsentras, dan kepemilikan..

Ukuran perusahaan merupakan menetapkan besar kecilnya perusahaan, mengacu kepada beberapa metrik tergantung konteks yang dianalisisnya (Nurdiana, 2018). Semakin tinggi total asset yang dimiliki, maka menunjukkan perusahaan tersebut besar.

Menurut Hery (2016:149) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo”.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasional dari waktu ke waktu. Menurut Kasmir (2021) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Untuk mengukur Tingkat profitabilitas terdapat beberapa rasio. Menurut Brigham, E. F., & Houston, (2021) rasio tersebut diantaranya : *Operating Margin*, *Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Invested Capital (ROIC)*. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* dapat mengukur besar Tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan atas aset yang dimilikinya.

Salmia Putri Elvina, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

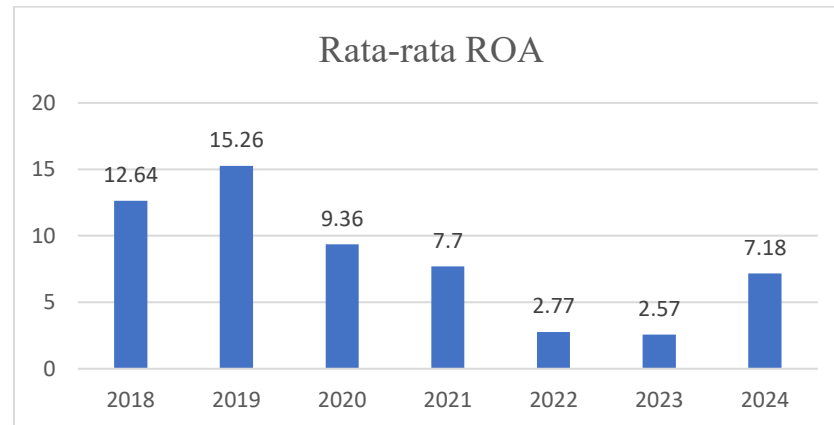
Menurut Rahmawati, I., & Mahfudz, (2018) ROA juga mampu memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Berikut merupakan ROA perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2024 :

Tabel 1. 1 Tabel Profitabilitas Sub Sektor makanan dan minuman di BEI

No.	Kode	ROA						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	PT. PKS Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	-0.3	-0.2	59.9	0.5	-0.73	0.12	3.54
2	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	1.5	-1.7	-12.06	-2.55	-3.22	-2.81	-0.27
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	3.5	10.5	11.61	11.02	12.84	8.11	13.62
4	PT Sariguna Pramartira Tbk.	7.6	10.5	10.13	13.4	2.7	3.39	17.8
5	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	16.5	12.4	12.34	10.21	7.35	5.66	8.67
6	PT Delta Djakarta Tbk.	22.2	19.9	10.07	14.36	17.6	16.52	12.73
7	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	118.9	122.2	4.19	1.27	0.01	-0.32	-0.54
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.1	6.1	5.36	6.25	1.83	2.77	6.48
9	PT Jaya Agra Wattie Tbk.	-15.6	8.1	-8.81	5	-8.41	-8.31	-5.01
10	PT Mayora Indah Tbk.	14.9	10.7	10.61	6.08	1.41	3.09	10.32
11	PT Nippon Indosari Copindo Tbk.	2.9	5.1	3.79	6.71	2.14	1.17	9.67
12	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.2	3.2	1.09	0.54	-0.1	-0.52	0.11
13	PT Sekar Bumi Tbk.	0.8	0.2	0.31	1.51	1.43	0.26	-4.53
14	PT Sewu Laut Tbk.	4.3	5.7	5.49	9.51	1.66	2.13	7.82
15	PT Siantar Top Tbk.	9.7	16.7	18.23	15.76	3.58	5	19.44
16	PT Tigaraksa Satria Tbk.	9.1	14.3	14.23	14.13	2.94	2.6	8.61
17	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	12.6	15.7	12.68	17.24	4.03	4.79	13.64
RATA-RATA		12.64	15.26	9.36	7.7	2.77	2.57	7.18

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah Kembali) (lampiran 1.1.3)

Berikut rata-rata pertahun ROA dari 17 perusahaan, di sajikan dalam bentuk diagram batang :



Gambar 1.1 Rata – rata ROA perusahaan

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa ROA perusahaan sub-sektor makanan dan minuman tahun 2018–2024 mengalami beragam kondisi, ada yang mengalami peningkatan profitabilitas dan adapula yang mengalami penurunan. Selama empat tahun terakhir, yaitu tahun 2018–2024 terlihat apabila rata-rata perusahaan mengalami penurunan profitabilitas. Penurunan tingkat profitabilitas perusahaan pada setiap tahunnya merupakan masalah yang harus diatasi oleh perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan kreditor dalam memberikan asupan dana, Anam, M. K., & Khairunnisah (2019). Hal awal yang dilakukan oleh investor ketika akan melakukan investasi adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan.

Selain dari berkurangnya investor, harga saham menurun. Tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah juga dapat membuat perusahaan merugi dan jika berkepanjangan dapat membuat perusahaan bangkrut. Melihat dari data yang disajikan beberapa perusahaan mengalami penurunan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Perusahaan yang bangkrut juga akan menghasilkan para pengangguran akibat pemberhentian kontrak kerja karena perusahaan yang bangkrut.

Salmia Putri Elvina, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan periode waktu 2018-2024. Hal tersebut dikarenakan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman dianggap mendorong perekonomian Indonesia, dan juga industri ini pun merupakan industri yang paling matang di Indonesia.

Akan tetapi melihat profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman periode 2018–2024 di Bursa Efek Indonesia perusahaan yang ada masih mengalami permasalahan profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting dan juga harus diperhatikan. Karena profitabilitas yang dihasilkan dapat menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam keberlangsungannya. Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang baik untuk dapat tetap bertahan, Karlina (2023). Maka, masalah ini penting untuk diteliti agar dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pada dasarnya perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan untuk dicapai, yang bergerak di bidang bisnis dan melakukan kegiatan komersil dengan tujuan mencapai keuntungan atau profitabilitas, perusahaan terbagi kedalam beberapa sub, salah satunya adalah manufaktur sektor makanan dan minuman. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, dimana perusahaan dengan Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan tersebut baik, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan dengan pandangan semakin baik prospek perusahaan maka akan semakin besar tingkat *return* yang akan diterima investor. Hal ini sejalan dengan salah satu teori keuangan yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*).

Teori sinyal (*Signalling Theory*) menyatakan apabila perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan tersebut menguntungkan untuk investor. Maka hal tersebut akan

Salmia Putri Elvina, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat investor merespon sinyal positif dengan melakukan investasi atau dengan menanamkan modal. Dari teori sinyal ini profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikemukakan oleh para peneliti.

Dalam penelitian Nguyen, T. N. L., & Nguyen, (2020) menyatakan apabila secara garis besar profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, faktor internal perusahaan, serta faktor industri. Faktor makroekonomi di antaranya : Tingkat pertumbuhan PDB, ekspektasi inflasi, tingkat bunga, dan siklus keluaran. Dan untuk faktor internal diantaranya: ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, leverage, dan kecukupan. Lalu untuk faktor industri yaitu: keunggulan kompetitif kepercayaan pelanggan, konsentras, dan kepemilikan.

Menurut Susanto (2022) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan. Menurut Raymond et al (2022); Khasanah, U. A., (2021); Sukadana et al (2018) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor : *Leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Dari pendapat para peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan PDB, ekspektasi inflasi tingkat bunga, siklus keluaran, ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, *leverage*, *total asset turnover*, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*).

Dari beberapa faktor yang ada, faktor likuiditas dan ukuran perusahaan menarik untuk diteliti. Ukuran perusahaan dan likuiditas menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024.

Ukuran perusahaan merupakan menetapkan besar kecilnya perusahaan, mengacu kepada beberapa metrik tergantung konteks yang dianalisisnya (Nurdiana, 2018). Ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan profitabilitas juga dapat mempengaruhi struktur pada suatu pendanaan di perusahaan, semakin besar nilai ukuran perusahaan maka dapat memprediksi peningkatan perusahaan (Nainggolan et al ,2022)

Dan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu likuiditas adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan

Salmia Putri Elvina, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, dan pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas :

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Menurut Wage et al (2022) ; Septiani Purba & Purwaningsih (2023) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ,sedangkan menurut Sukadana & Triaryati (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman. Menurut Wahyuliza & Dewita (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nurdiana (2018) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Anggarsari,L;Aji Seno (2018) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas , dan Sukadana, I. K. A., & Triaryati (2018) menyatakan apabila ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Desriana (2017); Nurdiana (2018) menyatakan apabila likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap likuiditas. Mikha (2018) menyatakan apabila likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dapat disimpulkan masih terjadi perbedaan dan masih ada kesenjangan penelitian (*gap research*) antar peneliti. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada penelitian ini.

Dengan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2024)”.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas?

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan. Dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan adalah untuk :

1. Mendeskripsikan ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan akuntansi, terutama mengenai ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Empiris

- a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam Keputusan investasi dengan membandingkan kondisi perusahaan satu dengan yang lainnya.

- b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan

Salmia Putri Elvina, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ilmu akuntansi khususnya terkait pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang juga memberikan tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memerlukan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas.